

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Indonesia AKI sebanyak 305 per 100.000 kelahiran hidup, angka ini masih jauh dari target Sustainable Development Goals (SDGs) yaitu pada tahun 2030 terjadi penurunan AKI menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup (Setyaningsih et al., 2020). AKI di Provinsi Jawa Barat tahun 2019 tercatat sebanyak 85/100.000 kelahiran hidup (Dinkes Jabar, 2020). Sepanjang tahun 2020 di Kota Bandung terdapat 28 kasus kematian ibu dari 34.366 kelahiran hidup. Jumlah kematian ibu di tahun 2020 menurun satu kasus dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 29 kasus. Terdapat beragam penyebab kematian ibu di Kota Bandung tahun 2020. Di tahun 2020 tercatat kematian ibu terbanyak terjadi pada masa nifas dengan 14 kasus (50,00 %), masa bersalin 8 kasus (28,57 %), dan masa nifas 6 kasus (21,43%). (Profil Dinkes Kota Bandung, Tahun 2021). Dan penyebab utama kematian ibu dapat disebabkan oleh perdarahan, infeksi dan eklampsi, dan secara global penyebab utama dan menyumbang lebih dari 20% kemarina itu adalah yaitu perdarahan yang terjadi pada masa postpartum.

Postpartum adalah masa sesudah persalinan dan kelahiran bayi dan plasenta serta selaput yang diperlukan untuk mengembalikan organ kandungan seperti sebelum hamil dengan waktu lebih kurang 6 minggu. Perubahan fisiologis sangat jelas, walaupun dianggap normal dimana proses-proses pada kehamilan berjalan terbalik. Perubahan yang sangat tampak jelas pada payudara dimana mulai memproduksi air susu ibu dimana puncaknya terjadi pada 72 jam, pada uterus

dimana terjadi proses kembalinya uterus kepada ukuran sebelum hamil yang disebut dengan involusio uteri dimana hal ini dimulai segera sejak keluarnya placenta akibat kontraksi otot polos uterus, hanya saja selama 1 sampai 2 jam pertama postpartum kontraksi uterus intensitas kontraksi uterus bisa berkurang dan tidak teratur sehingga sangat penting untuk mempertahankan kontraksi uterus selama masa postpartum, sebab kontraksi yang tidak adekuat dapat menimbulkan komplikasi yang sangat berbahaya bagi ibu yaitu perdarahan. Komplikasi akan meningkat jika sebelum proses persalinan ibu mengalami ketuban pecah dini (KPD).

Ketuban Pecah Dini (KPD) adalah keadaan pecahnya selaput ketuban sebelum persalinan dan setelah satu jam ditunggu belum ada tanda-tanda persalinan. Ketuban Pecah Dini dapat terjadi pada kehamilan yang cukup bulan maupun pada kehamilan yang belum cukup bulan. Kondisi Ketuban Pecah Dini dapat meningkatkan resiko pada ibu dan janin. Ketuban Pecah Dini merupakan salah satu masalah pada masa kehamilan dan persalinan darurat (Kennedy et al., 2021). KPD mempunyai resiko tinggi terhadap ibu dan janin seperti terjadi infeksi dan purlus lama pada ibu sedangkan pada janin dapat terjadi janin mati dalam kandungan (UFD), asfiksia dan tali pusat menumbung. Sehingga ibu postpartum dengan sebelumnya mengalami KPD memiliki resiko lebih tinggi terjadinya masalah pada masa postpartum jika penatalaksaannya tidak optimal.

Penatalaksanaan yang harus dilakukan pada ibu postpartum yaitu kebutuhan nutrisi dan cairan, ambulasi dini, eliminasi, perawatan payudara, perawatan perineum, dukungan sosial dan kebutuhan istirahat tidur. Peran perawat sebagai

penatalaksanaan asuhan yang diberikan pada pasien mulai dari saat setelah lahirnya bayi sampai dengan kembalinya tubuh dalam keadaan seperti sebelum hamil atau mendekati keadaan sebelum hamil sehingga asuhan masa nifas yang diberikan seharusnya sampai enam minggu setelah melahirkan. Asuhan masa nifas diperlukan karena masa nifas merupakan masa kritis baik untuk ibu maupun bayinya sehingga harus mendapatkan pengawasan terus menerus sampai 40 hari setelah melahirkan (Novembriany, 2022).

Asuhan keperawatan pada ibu postpartum dilakukan dengan tujuan menjaga derajat kesehatan ibu dan bayi serta mencegah komplikasi yang timbul pada waktu pasca melahirkan. Dalam memberikan asuhan keperawatan pada ibu post partum, perawat perlu mengembangkan ilmu dan kiat-kiat keperawatan yang salah satunya dapat mengintegrasikan model konseptual khususnya dalam pemberian asuhan keperawatan maternitas. Oleh sebab itu asuhan keperawatan ibu post partum pada persalinan normal (spontan) dilakukan dengan tujuan bahwa setiap orang mempunyai kemampuan untuk merawat dirinya sendiri sehingga membantu individu untuk memenuhi kebutuhan hidup dan memelihara kesehatannya.

Berdasarkan uraian di atas diatas maka penulis tertarik dan termotivasi untuk menyusun sebuah Karya Tulis Ilmiah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Diploma III Keperawatan dengan studi kasus yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Partum maturus spontan hari ke -1 di ruang Camellia RSUD Oto Iskandar Dinata Kabupaten Bandung”

## **B. Tujuan**

Tujuan merupakan sesuatu yang ingin dicapai dari suatu karya tulis. Adapun tujuan penulisan dalam karya tulis ini terdiri dari atas tujuan umum dan tujuan khusus yang diuraikan sebagai berikut.

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum merupakan tujuan secara menyeluruh yang ingin di capai dari pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini. Adapun tujuan dalam makalah ini adalah untuk memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif pada pasien Ny.N 32 tahun P2A0 *Postpartum* maturus spontan hari ke-1 diruang Camelia RSUD Oto Iskandar Dinata Kabupaten Bandung.

### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus merupakan tujuan terperinci yang ingin dicapai dari pembuatan karya tulis ini. Adapun tujuan khusus dalam karya tulis ini sebagai berikut:

- a. Melakukan pengkajian pada klien Ny.N 32 tahun P2A0 *Postpartum* maturus spontan hari ke-1 diruang Camelia RSUD Oto Iskandar Dinata Kabupaten Bandung.
- b. Merumuskan diagnosis keperawatan pada klien Ny.N 32 tahun P2A0 *Postpartum* maturus spontan hari ke-1 diruang Camelia RSUD Oto Iskandar Dinata Kabupaten Bandung.

- c. Membuat rencana asuhan keperawatan pada klien Ny.N 32 tahun P2A0 *Postpartum* matus spontan ke-1 diruang Camelia RSUD Oto Iskandar Dinata Kabupaten Bandung.
- d. Melaksanakan tindakan keperawatan yang telah di buat pada klien Ny.N 32 tahun P2A0 *Postpartum* matus spontan hari ke-1 diruang Camelia RSUD Oto Iskandar Dinata Kabupaten Bandung.
- e. Mengevaluasi hasil keperawatan yang telah dilakukan pada klien Ny.N 32 tahun P2A0 *Postpartum* matus spontan hari ke-1 diruang Camelia RSUD Oto Iskandar Dinata Kabupaten Bandung.
- f. Mendokumentasikan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada klien Ny.N 32 tahun P2A0 *Postpartum* matus spontan hari ke-1 diruang Camelia RSUD Oto Iskandar Dinata Kabupaten Bandung.

### **C. Metode Telaah dan Pengambilan Data**

Metode telaah yang digunakan penulis yaitu metode deskriptif yang berbentuk studi kasus. Adapun teknik pengambilan data pada klien Ny.N 32 tahun P2A0 *Postpartum* matus spontan hari ke-1 diruang Camelia RSUD Oto Iskandar Dinata Kabupaten Bandung yaitu:

#### **1. Observasi**

Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung pada klien untuk mengetahui masalah kesehatan yang di alami oleh klien.

#### **2. Pemeriksaan Fisik**

Pemeriksaan fisik dilakukan untuk mendapatkan data objektif dengan cara inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi secara *head to toe* (di mulai dari kepala sampai dengan

### **3. Wawancara**

Penulis melakukan pengumpulan data dengan tanya jawab kepada klien atau keluarga klien untuk mendapatkan data subjektif yang di butuhkan.

### **4. Dokumentasi**

Pengumpulan data dengan mempelajari data dari buku status kesehatan klien meliputi catatan perawatan dan catatan medis yang berhubungan dengan klien.

### **5. Studi Keperawatan**

Pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku literatur maupun jurnal-jurnal keperawatan untuk membahas masalah yang berhubungan dengan penulisan karya tulis ilmiah.

## **D. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dituliskan dengan bentuk narasi atau uraian kalimat.

Penulis memberikangambaran umum mengenai isi dari setiap bab, yaitu:

### **1. BAB I Pendahuluan**

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, tujuan penulisan yang meliputi tujuan umum dan tujuan khusus, metode telaah, teknik pengambilan data dan sistematika penulisan.

### **2. BAB II Tinjauan Pustaka**

Pada bab ini berisi tentang konsep penyakit berdasarkan masalah yang ditemukan pada klien dan konsep asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

### **3. BAB III Tinjauan Kasus dan Pembahasan**

Terdiri dari tinjauan kasus yang merupakan laporan pelaksanaan asuhan keperawatan yang dimulai dari meliputi pengkajian,diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi pada klien Ny.N 32 tahun P2A0 *Postpartum* maturus spontan hari ke-1 diruang Camelia RSUD Oto Iskandar Dinata. Kemudian pembahasan yang berisi tentang analisa terhadap kesenjangan dan konsep dasar dengan pelaksanaan asuhan keperawatan yang telah diberikan.

### **4. BAB IV Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini berisi kesimpulan yang penulis ambil setelah melakukan asuhan keperawatan serta mengemukakan saran dari seluruh proses kegiatan asuhan keperawatan yang telah dilakukan.